BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan dari hasil penelitian tentang problematika kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak (studi kasus di MTs Syekh Subakir Kecamatan Blitar) maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, guru menyiapkan RPP sesuai kurikulum yang berlaku dengan menggunakan metode strategi dan juga pendekatan yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak, serta menggunakan media yang sesuai dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Problematika yang terjadi karena penggunaan metode pengajaran yang kurang variatif, kurangnya penguasaan dan pengembangan materi oleh guru, motivasi belajar siswa yang rendah, kurangnya sopan santun pada diri siswa baik dalam perbuatan maupun perkataan, siswa yang tidak mematuhi peraturan, faktor lingkungan dan keluarga yang berpengaruh terhadap perilaku dan karakter siswa, terbatasnya sarana dan prasarana di madrasah.
3. Solusi yang dilakukan adalah guru memodifikasi metode mengajar, melengkapi sarana prasarana, meningkatkan peran sebagai teladan yang baik, memberikan punishment bagi siswa yang melanggar peraturan, mensosialisasikan arti kedisiplinan mengarahkan peserta didik untuk menghindari lingkungan pergaulan yang akan membawa dampak buruk.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh, terdapat problematika kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Syekh Subakir Kecamatan Nglegok Blitar, oleh karena itu perlu adanya solusi untuk pemecahannya. Maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akhlak di MTs Syekh Subakir harus lebih dikembangkan lagi supaya di dalam proses kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan kondusif.
2. Problematika kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Syekh Subakir harus bisa dipecahkan guru dan pihak madrasah supaya kegiatan pembelajaran bisa aman dan terkendali.
3. Solusi problematika kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Syekh Subakir harus bisa menuntaskan segala hambatan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar di kelas, baik pihak guru maupun orangtua harus bisa menanamkan akhlakul karimah pada diri anak supaya memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik.
4. Bagi IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya mengkaji tentang problematika kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.
5. Bagi lembaga Madrasah Tsanawiyah Syekh Subakir Kecamatan Nglegok Blitar, seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk mengkaji tentang problematika kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Syekh Subakir Kecamatan Blitar.

6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai problematika kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.